

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan menggunakan *mixed methods*, merupakan gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan yang pertama menggunakan pendekatan secara kualitatif dan yang kedua menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan fakta atau tanda berbentuk keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, tahapan kegiatan berupa kenyataan serta sistematis juga terperinci.¹ Metode penelitian kedua menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel yang dihasilkan dari data berbentuk angka dan perhitungan.² Metode pendekatan kualitatif untuk mendapatkan hasil data melalui wawancara, yang kedua menggunakan metode pendekatan kuantitatif guna menentukan strategi yang dipakai oleh perusahaan PT. Qolbu Amanah Perdana dengan menggunakan matriks analisis SWOT dan didapatkan dua poin pembahasan: Penerapan Analisis SWOT dalam menentukan strategi pada PT. Qolbu Amanah Perdana Banjarmasin dan

¹ Soewadji, Jusuf. *Pengantar metodologi penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, Cet:IV; Bandung: Alfabet, 2013), h. 19

Penentuan Strategi menggunakan Analisis SWOT pada PT. Qolbu Amanah Perdana.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *sequential mixed methods*. Metode ini merupakan metode campuran bertahap yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.³ Karena hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara yang menghasilkan variabel-variabel angka menggunakan analisis SWOT matriks IFAS dan EFAS untuk membuktikan jenis strategi yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah manager 1 orang, karyawan atau staf pada perusahaan jasa penyedia ibadah Haji dan Umroh (PT. Qolbu Amanah Perdana kota Banjarmasin) sebanyak 3 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah strategi yang digunakan PT. Qolbu Amanah Perdana dalam mempertahankan eksistensinya pada masa pandemi Covid-19.

³ Ibid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kantor PT. Qolbu Amanah Perdana di Jl. Sultan Adam No.04 RT.28 Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70122.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari sumber utama berupa catatan tertulis dari hasil wawancara. Dengan langkah pertama peneliti melakukan observasi lapangan sendiri secara langsung. Pelaksanaanya berupa survei dan melakukan wawancara bersama direktur atau manajer serta pegawai yang terlibat.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tertulis yang terdapat dalam bentuk dokumen, jurnal, dan buku atau literatur terkait, serta pihak-pihak yang terlibat atau mendukung penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian yang memberikan datanya. Berikut sumber data dalam penelitian ini :

1. Pimpinan PT. Qolbu Perdana Amanah
2. Staf atau karyawan PT. Qolbu Perdana Amanah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah salah satu cara atau proses dalam menghimpun dan mengumpulkan data, teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti, sedangkan penelitian lapangan adalah usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah di kumpulkan.⁴ Observasi menghasilkan deskripsi yang khusus tentang apa yang terjadi.⁵ Observasi dalam penelitian ini ialah mengamati bagaimana strategi yang dilakukan PT. Qolbu Amanah Perdana mempertahankan eksistensinya pada masa pandemi Covid-19.

2. Wawancara

Dalam teknik wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung ke beberapa pihak yang bersangkutan yaitu kepada pimpinan dan staf atau karyawan PT. Qolbu Amanah Perdana Banjarmasin. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang terstruktur (wawancara mendalam) yakni mengumpulkan data melalui sesi tanya jawab secara mendetail dengan para informan untuk mendapatkan informasi

⁴ . Gorys Keraf, *Komposisi*, (Flores : Nusa Indah, 1984), h. 162

⁵ . Komaruddin, *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bandung : Angkasa 1982), h 97

3. Kuesioner riset analisis SWOT

Merupakan salah satu teknik yang berupa proses pengumpulan data yang didapat melalui wawancara kemudian dibuat kedalam bentuk pertanyaan kepada responden berupa penilaian bobot dan rating yang berkaitan dengan tujuan penelitian pada perusahaan tersebut.

3. Dokumentasi

pengumpulan data selanjutnya yang akan digunakan peneliti ialah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat secara langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁶ Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data yang sudah tersimpan berupa catatan, transkrip, buku, brosur, dan agenda yang ada pada PT. Qolbu Amanah Perdana.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu proses mengurutkan dan menyusun dalam bentuk pola, kategori dan uraian dasar yang kemudian di

⁶ Herdiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010).

analisa untuk memperoleh hasil berdasarkan kenyataan yang ada. Maka dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif.⁷

Langkah-langkah untuk menganalisis data ialah:

1. Analisis Data Kualitatif

Merupakan tahapan rencana yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dalam bentuk kata-kata, antara lain adalah :

- a. Melakukan wawancara secara mendalam kepada narasumber.
- b. Menyajikan data berbentuk hasil penelitian.
- c. Menyajikan data berbentuk pembahasan yang berupa hasil perbandingan antara hasil dan teori.
- d. Menarik kesimpulan pada data yang didapat.

2. Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis SWOT pada data kuantitatif yang akan dipaparkan dengan membandingkan antara faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Kemudian digunakan matriks IFE dan EFE. Untuk menganalisis faktor eksternal sebuah perusahaan menggunakan analisis SWOT didapatkan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Tahap 1, mengidentifikasi faktor kunci internal dan eksternal.

Pada tahapan ini dilakukan indentifikasi faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Semakin banyak jumlah faktor internal yang relevan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2003). Cet. Ke-9, h.11

teridentifikasi maka kekuatan analisis matriks IFAS (*internal strategy factor analysis summary*) dengan kondisi lingkungan eksternal perusahaan EFAS (*external strategy factor analysis summary*) akan semakin baik dan meningkatkan kualitas sebuah organisasi atau perusahaan.

Tabel 3.1 Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Faktor Internal dan Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan			
Kelemahan			
Peluang			
Ancaman			

Sumber : Freddy Rangkuti, (2006 : 24-25)

Setelah melakukan identifikasi terhadap faktor internal dan eksternal dalam matriks IFE dan EFE maka selanjutnya pemberian nilai bobot untuk menunjukkan skala prioritas atau faktor yang menjadi kunci sukses suatu perusahaan. Nilai bobot yang diberikan berkisar 0,00 sampai 0,10. Bobot ditentukan berdasarkan faktor yang menunjukkan fakta pada perusahaan tersebut. Angka 0 berarti tidak berpengaruh dan angka 0,10 sangat berpengaruh.

Kemuudian penetapan nilai skala atau rating, menetapkan posisi peringkat pada faktor internal dan eksternal. Skala rating harus sesuai dengan hasil prefensi. Para peneliti biasanya menggunakan rating pada skala 1 sampai 4. Dengan keterangan 1 artinya sangat lemah dan 4 artinya sangat kuat.

b. Tahap 2, menyusun strategi menggunakan matriks analisis SWOT.

Salah satu alat yang digunakan untuk menyusun suatu strategi ialah matriks analisis SWOT. Tujuan matriks ini adalah untuk menggambarkan secara jelas dan nyata bagian faktor peluang dan ancaman eksternal yang terjadi diluar lingkungan perusahaan dan disesuaikan dengan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki. Dalam matriks ini terdiri dari 4 sel alternatif strategi, berikut tabelnya :

Tabel 3.2 Matriks Analisis SWOT

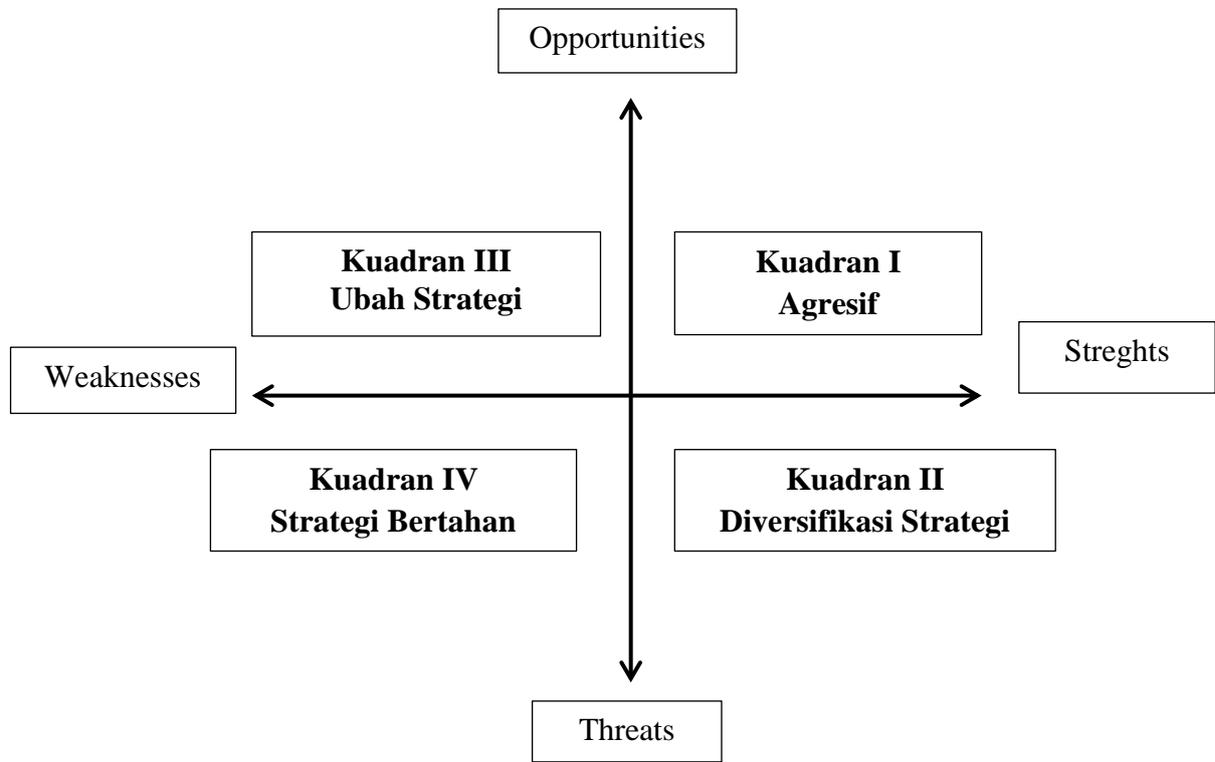
Internal Eksternal	S (Strenghts) Kekuatan	W (Weaknesses) Kelemahan
O (Opportunities) Peluang	Strategi S-O Menciptakan strategi yang menggunakan faktor kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W-O Menciptakan strategi yang meminimalkan faktor kelemahan untuk memanfaatkan peluang
T (Threats) Ancaman	Strategi S-T Menciptakan strategi yang menggunakan faktor kekuatan untuk mengatasi dan mencegah terjadinya ancaman	Strategi W-T Menciptakan strategi yang meminimalkan faktor kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : Freddy Rangkuti (2016:31)

c. Tahap 3, menentukan titik koordinat kuadran analisis SWOT.

Setelah merumuskan hasil dari strategi matriks analisis SWOT, selanjutnya kita akan menghitung titik koordinat kuadran analisis SWOT dari hasil perhitungan total bobot analisis faktor internal dan faktor eksternal perusahaan :

Gambar 3.1 Kuadran SWOT

**Keterangan :**

Kuadran I : merupakan suatu kondisi dan situasi yang sangat menguntungkan. Organisasi atau perusahaan memiliki peluang dan kekuatan yang bisa dimanfaatkan dan digunakan. Strategi yang harus digunakan pada kondisi ini adalah mendukung sebuah kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Grow Oriented Strategy*).

Kuadran II : pada titik ini meskipun perusahaan sedang menghadapi berbagai ancaman, akan tetapi perusahaan masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk

memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran III : ketika perusahaan menghadapi peluang yang sangat besar, akan tetapi di pihak lain ia menghadapi berbagai macam kendala atau kelemahan secara internal. Pada titik kuadran 3, fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah atau kendala internal perusahaan sehingga dapat merebut dan mendapatkan peluang pasar yang baik.

Kuadran IV: merupakan situasi yang sangat buruk atau tidak menguntungkan. Pada kondisi ini perusahaan menghadapi berbagai macam ancaman eksternal maupun kelemahan internal.